

Pelatihan Tas Anyaman bagi Manula Desa Tulung Dusun Gaplok Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun Untuk Meningkatkan Kemandirian Hidup

Indriyana Dwi Mustikarini, Isyaa Akhsanil Khakim, Regina Fitria Prakasya, Wulan Larasati, Desiana Candrasar, Noviyanti Artika Pilyate, Dede Wulansari, Esa Dian Lestari, Yuyun Kurniawati, Erisa Putri Wardani, Tasya Aulia Putri, Akbar Eko Kurniawan, Rizky Faiq Akbar, Ridho Ariyanto Nanda Putra, Novian Yoga Kurniawan

Universitas PGRI Madiun

*Korespondensi: indriyanadwimustikarini@unipma.ac.id

Abstrak: Manula merupakan masa seseorang berusia 60 tahun ke atas. Sebagian manula bergantung dalam pembiayaan kehidupannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu, perlu diberikan pendampingan pelatihan ketrampilan yang cocok dan tidak memerlukan kerja keras namun bisa sebagai solusi kemandirian hidup. Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah agar mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas diri manula dengan menghasilkan produk yang layak jual sehingga meningkatkan kemandirian hidup

Kata kunci: *Tas Anyaman, Kemandirian, Manula*

Received 24 September 2022; **Accepted** 28 November 2022; **Published** 29 Desember 2022

Citation: Mustikarini, I.D., *et al.* (2022). Pelatihan Tas Anyaman bagi Manula Desa Tulung Dusun Gaplok Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun Untuk Meningkatkan Kemandirian Hidup. *Edu-Dharma*, 1(2), 34 – 39.



Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



PENDAHULUAN

Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia merupakan wujud perhatian pemerintah terhadap warga negara Indonesia yang telah berusia lanjut. Peningkatan dari segi kesejahteraan dan kesehatan manula berdampak pada peningkatan usia manula yang lebih panjang. Kondisi ini memberikan fenomena yang harus segera dicarikan solusinya. Persiapan bagi kaum lansia tidak hanya dari segi finansial namun juga non finansial. Memasuki fase lanjut usia, manusia mengalami penurunan daya ingat, fisik dan gangguan kesehatan lainnya sehingga perlu dibekali ketrampilan untuk meningkatkan kemandirian hidup. Peraturan Presiden RI Nomor 88 tahun 2021 tentang Strategi Nasional Kelanjutusiaan. Dalam peraturan presiden tersebut memuat strategi dan perencanaan kelanjutusiaan dalam rangka mewujudkan lanjut usia yang memiliki kemandirian, kesejahteraan dan bermartabat. Strategi yang harus ditempuh guna mempersiapkan lansia yang produktif maka perlu adanya kegiatan yang mendukung, salah satunya memberikan bekal ketrampilan. Melalui ketrampilan tas anyaman plastik juga dapat mengurangi angka kemiskinan,(Siti Mukalimin : 2022) bagi kaum manula. Disamping itu pemberian pelatihan ini akan memberikan kemampuan keseimbangan bagi kaum manula (Wahyu : 2014). Tas anyaman plastik ini juga ramah lingkungan karena tas plastik dapat digunakan berulang kali sehingga mengurangi limbah plastik (Shafira Puspita : 2020).

Data statistik di Indonesia, menunjukkan bahwa warga negara yang telah masuk warga negara tua tahun 2021 lebih dari 10%. Peningkatan antara tahun 2010-2021 menjadi 3% sehingga peningkatan sebesar 10,82%. Pada periode 2010-2021 mengalami peningkatan dari 69,81% menjadi 71,57% sehingga rata-rata warga negara yang lahir 2021 akan memiliki usia rata-rata 71 – 72 tahun (BPS. 2022). Berdasarkan Sakernas bulan Agustus 2022 sebanyak 52,55% lansia aktif bekerja. Tentu saja pekerjaan lansia harus cocok dengan kondisi fisik. yang bekerja memiliki pekerjaan yang sesuai dengan kondisi fisiknya. Dengan demikian, tujuan seluruh penduduk semua usia dapat tercapai. Salah satunya, untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk usia lanjut (Andry, 2022).

Program pemerintah *Sustainable Development Goals (SDGs)* ke-3 yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan, khususnya manula ini didukung oleh mahasiswa KKN UNIPMA bekerjasama dengan Rumah Anyam Krisajo Madiun dengan memberikan pendampingan pelatihan pembuatan tas anyam di Desa Tulung Dusun Gaplok Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun. Pelatihan pembuatan tas anyaman ini sebagai upaya untuk meningkatkan kemandirian manula dalam memperoleh penghasilan sendiri selain mempunyai kemampuan kognitif dan motorik terasah. Selain faktor yang menyebabkan kaum lansia bekerja antara lain fisik, kesehatan dan mental yang mendukung, kebutuhan ekonomi yang mendesak serta aktualisasi diri untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis 10 Februari 1922 di Desa Tulung, Dusun Gaplok, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. Kegiatan ini bekerjasama antara mahasiswa KKN UNIPMA dengan Rumah Anyam Krisajo Madiun dengan memberikan pelatihan dan pendampingan. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Melakukan pendataan terhadap manula di Dusun Gaplok Desa Tulung Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun, yang masih mampu mengerjakan ketrampilan tas anyam.
2. Memberikan sosialisasi kepada manula berkaitan dengan pentingnya mengikuti pelatihan ketrampilan pembuatan tas anyam. Sosialisasi ini bertujuan menyampaikan gambaran manfaat secara finansial maupun non finansial terhadap pelatihan ketrampilan pembuatan tas anyaman.
3. Melakukan pendampingan peserta dalam pembuatan tas anyam.

PEMBAHASAN

1. Pendataan Manula

Mahasiswa KKN UNIPMA sebelum melakukan kegiatan pendampingan pelatihan tas anyaman dengan berkunjung ke masyarakat Desa Tulung Dusun Gaplok Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun. Selanjutnya tim manula untuk memetakan manula yang memiliki kemampuan untuk mengikuti pelatihan. Hasil survey menunjukkan bahwa beberapa warga desa belum siap memasuki usia manula, hal ini disebabkan antara lain: (a) Belum mempersiapkan diri untuk memasuki usia manula, (b) Belum paham terhadap pentingnya kemandirian hidup, (c) Belum memahami manfaat ketrampilan dari segi finansial maupun non finansial.



Gambar 1. Pelaksanaan survey

2. Sosialisasi

Sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan mahasiswa KKN UNIPMA memberikan sosialisasi pentingnya kemandirian hidup bagi manula baik dari segi finansial dan non finansial.



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi

3. Pelatihan dan pendampingan Pembuatan Tas Anyam

Kendala dan masalah yang telah didapatkan berdasarkan survey yang dilakukan maka mahasiswa KKN UNIPMA selanjutnya meyakinkan bahwa pelatihan dan pendampingan ini akan membantu manula hidup mandiri baik dari segi finansial maupun non finansial. Selain memberikan pelatihan dan pendampingan, mahasiswa KKN juga membantu sosialisasi pemasaran produk yang dihasilkan baik melalui bazar, bumdes, koperasi desa ataupun digital marketing. Dengan demikian produk yang dihasilkan bisa sampai tangan konsumen.

Kegiatan pendampingan pelatihan pembuatan tas anyam kepada warga desa lansia ini terdiri dari 3 tahapan. Pertama menyiapkan bahan baku tas anyam dan melakukan kegiatan pelatihan pembuatan tas anyam, Kedua pelabelan, tas anyaman produk Desa Tulung Dusun Gaplok Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun ini berdasarkan hasil kesepakatan diberi nama "Gathot Kaca" sebagai label tas tersebut. Dikarenakan tas anyaman adalah sebuah produk yang membutuhkan lebih banyak waktu dan ketelatenan, maka dalam kegiatan ini dikenalkan sistem penjualan *pre-order*. Ketiga pemasaran tas anyam baik melalui bazar, koperasi maupun digital marketing.





Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Tas Anyam



Gambar 4. Pelaksanaan Pelabelan Tas Anyam

Pelatihan pembuatan tas anyam ini sebagai wujud pengembangan UMKM dan memberikan ketrampilan kepada manula mendapat tanggapan positif. Dengan program KKN ini sangat membantu peningkatan ekonomi dan kemandirian manula.

SIMPULAN

Pelatihan dan pendampingan pembuatan tas anyam yang dilakukan oleh KKN UNIPMA yang dilaksanakan di Desa Tulung Dusun Gaplok Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun mempunyai beberapa tahapan kerja. Adapun tahapannya sebagai berikut, pertama menyiapkan bahan baku tas anyam dan melakukan kegiatan pelatihan pembuatan tas anyam, kedua memberikan label tas anyaman, ketiga pemasaran tas anyam melalui kegiatan bazar, koperasi atau digital marketing. Pelatihan pembuatan anyaman memberikan pengaruh positif terhadap kaum manula untuk mengisi waktu luang dan memberikan bekal untuk kemandirian hidup.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak yang banyak memberikan bantuan sehingga salah satu program kerja KKN ini, antara lain Kepala Desa beserta perangkat Desa Tulung Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun dan rumah anyam Madiun.

DAFTAR PUSTAKA

- Girsang, L.A.P., *et al*, (2022). *Statistik Penduduk Lanjut Usia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Mukhalimin, S. (2022). Upaya Pengembangan Usaha Kerajinan Tas Anyaman Di Desa Maguwan Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 4 (2), 71-80.
- Puspita, S. *et al*. (2020), Pemberdayaan Perempuan Melalui Pembuatan dan Pemasaran Tas Anyaman Plastik di Dukuh Bawang, Kelurahan Poleng, Kecamatan Gesi, Kabupaten Sragen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Adi Widya*, 4(2), 34-4.
- Sudrajat, W.A., *et al*. (2014), Efek Pemberian Latihan Keseimbangan Dalam Mempertahankan Kemampuan Keseimbangan Manula Panti Wredha Rindang Asih 1 Ungaran. *Journal of Sport Science and Fitness*, 3(1), 49-54.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. Peraturan Presiden RI Nomor 88 tahun 2021 tentang Strategi Nasional Kelanjutusiaan.

